

*Tim Dosen Pengampu Mata Kuliah Psikologi Keluarga:*

1. *Umniyah Saleh, S.Psi., M.Psi. Psikolog.*
2. *Dra. Dyah Kusmarini, M.Si.*
3. *Yassir Arafat Usman, S.Psi., M.Psi., Psikolog*
4. *Rizky Amalia Jamil, S.Psi., M.A*
5. *Athina Saraya, S.Psi., M.Sc*



## **PSIKOLOGI KELUARGA**



A. Muhammad Farhan Hakzah

C021211067

Kelas Psikologi B

Fakultas Kedokteran

Universitas Hasanuddin

2021



Nama : A. Muhammad Farhan Hakzah

NIM : C021211067

Kelas : Psikologi B

## PEKAN 2

### What Happened

- Perkuliahan dibuka pada pukul 08.22 WITA oleh ibu Kiki
- Ibu membacakan reflexion mengenai pekan sebelumnya yang merupakan pra perkuliahan.
  - What happened to me
    - Sewaktu menuliskan poin metafora keluarga, saya sangat merasa bingung mengibaratkan keluarga lain itu seperti apa dan akhirnya mengosongkan bagian itu saja untuk saya pikirkan lagi ketika di rumah.
    - Saya sempat merasa sedih juga mendengarkan berbagi di kelas saat ada yang menyampaikan kalau ada teman yang belum begitu siap nyemplung di mata kuliah ini karena hal hal yang berkaitan dengan keluarga menjadi sensitif, pasti tidak udah baginya.
  - Insight
    - Salah satu hal yg dapat mendukung agar perlahan nyemplung di mata kuliah ini adalah dengan menanamkan rasa percaya bahwa pembelajaran di mata kuliah ini akan sangat bergua bagi saya terutama dalam memahami kondisi keluarga saya.
  - Tanggpaan dosen pengampu
    - Kami merasa senang karena sebagian besar dari anda menikmati proses perkuliahan pekan lalu, banyak yang mengungkapkan bahwa dirinya tertawa dan tersenyum di awal awal perkuliahan. Semoga anda bisa merawat emosi positif ini dalam berproses selama 15 pekan ke depan.
    - Ada yg berharap agar pertanyaan pertanyaan tentang keluarga dapat terjawab di mata kuliah ini. Kami menganggap ini adalah rasa penasaran

anda untuk mengikuti mk psikologi keluarga. Curiosity adalah modal yang bagus dalam berproses di kelas, namun ingatlah untuk senantiasa rendah hati terhadap pengetahuan yang anda dapatkan. Serta, semoga coriusnya tidak berhenti ketika pertanyaannya terjawab tetapi olah lah apa yang anda dapatkan di kelas sehingga lesson itu menjadi bermakna untuk kehidupan anda.

- Metafora tentang keluarga saya

- Rumah – memiliki blue print, pondasi, aturan dan komponen2 pendukung, tempat yg nyaman untuk pulang, tempat bertumbuh,, tempat berteduh, berindung mendapatkan kehangatan, tempat erkeluh kesah teampa ada rasa takut, tepat belajar, tempat yang sederhana namun terawat – tidak sempurna namun terus belajar menjadi lebih baik.
- Pohon, akar – yg memberikan banyak manfaat untuk kehidupan
- Taman, padang hijau – tempat yg indah, memberikan kesejukan dan ketenangan, nyaman untuk beristirahat, butuh dirawat
- Harta, berlian – berharga untuk kehdidupan bisa mendaapatkan energi yg besar, tidak bisa didapatkan di tempat lain, sumber kebahagiaan dan sukacita
- Tali sepatu, kendaraan yang roda2nya, anggota tubuh yang utuh, kepingan puzzle – sesuatu yg mengikat, merupakan kompoenn penting, tanpanya akan menyebabkan kondisi yang tidak ideal, tidak nyaman, saling berkaitan, saling melengkapi dan membutuhkan satu sama lain.
  - Makna berbeda
- Kegagalan – ayah dan ibu yg gagal dalam menjalankan peran sebagai orang tua
- Pohon yang indah namun tanpa akar – terlihat baik dan indah, namun kurangnya hubungan emosional dan komunikasi yang mendalam
- Mawar hitam – tetap terlihat indah namun dibalikny ada cinta yang padam, hilang atau tidak sempurna, terdapat cinta yang tidak sepenuhnya tersampaikan dan cinta yang penuh kesalahpahaman
- Pintu terakhir – jarang berinteraksi dengan anggota keluarga lain, cenderung bersifat individualis, jarang menceritakan masalah yang dialami kepada anggota keluarga lain.

- Taanggapan dosen
  - o Ini menjadi titik awal dosen memahami seperti apa dosen memandang keluarga.
  - o Anda menjadi terbuka, jujur, melihat kondisi keluarga anda dan pelan2 saling terima dulu, dan berangkat dari diri anda untuk memulai mengubah cara berpikir dari sisi buruk ke sisi lain dengan mengubah cara pandang.
- Metafora tentang 'keluarga lain yg diamati'
  - o Buku cerita- setiap keluarga memiliki kisah dan dinamikanya tersendiri
  - o Rumah – setiap keluarga adalah tempat berlindung
  - o Pohon kelapa – setiap keluarga memiliki anggota keluarga dengan perannya masing masing serta saling terkait untuk mencapai tujuan keluarga.
  - o Kembali ke rumah – ingat keluarga sebagai lingkungan terdekat
  - o Cermin – media refleksi terkait hal2 yang perlu ditingkatkan di keluarga
  - o Pembuka gerbang – menjadi lebih paham tentang makna keluarga

Sriwindy = metafora teman itu sangat unik memberikan makna yg sangat dalam, terharu karena menganggap keluarga itu sebagai rumah. Kembali mengingat keluarga, karena tinggal dari keluarga jauh. Saya merasa sedih karena ada teman yg agak kurang harmonis dengan keluarganya. Sehingga saya merasa bersyukur terhadap keluarga yang saya miliki.

Rafli = jadi setelah mendengar tadi metafora teman2 yg beragam, saya bersyukur karena yg saya tuliskan itu ke arah positif. Saya juga merasa sedih karena ada teman yang agak kurang harmonis dengan keluarga mereka.

- Diskusi kelompok mengenai pengerjaan tugas pohon keluarga
- Kemudian ibu mempersilahkan mahasiswa untuk berbagi.

## STRUKTUR KELUARGA

- Defenisi = konsep yg menunjukkan konfigurasi orang-orang yang hidup bersama dan membentuk sebuah keluarga (baik karena ikatan darah, pernikahan, maupun adopsi). Struktur keluarga merujuk pada suatu model keluarga yg mencerminkan titik pertemuan antara hubungan biologis, status perkawinan, dan pengaturan tempat tinggal. Struktur

keluarga mengacu pada struktur hubungan individu yang tinggal di suatu rumah tangga dan menganggap diri mereka sebagai keluarga.

- Tipe/ragam struktur keluarga = Nuclear family, Extended Family, Cohabiting Families, Same sex cohabiting/Married families, stepfamilies and blended families, compound family, single parent family, childless family, grandparent family.

#### Faktor2 Pendorong Perubahan Struktur Keluarga

- Pernikahan yg lebih sedikit dan lebih lambat
- Pernikahan dengan durasi yang lebih pendek
- Banyak perceraian yg diikuti dengan rujuk atau menikah lagi
- Menjadi semakin banyak ikatan non nikah (kumpul kebo)
- Menjadi semakin banyak anak yg lahir di luar pernikahan.
- Menjadi semakin banyak perempuan yg bekerja di luar rumah

#### What Happened To Me

- Saya merasa senang karena dapat mengikuti mata kuliah psikologi keluarga ini dikarenakan dapat berbagi dengan teman-teman mengenai penghayatan dan insight terkait pengerjaan tugas pohon keluarga mereka.

#### Insight

- Saya mendapat insight bahwa dalam metafora keluarga mengandung makna-makna khusus yang menggambarkan kondisi keluarga kita. Sehingga apabila melihat metafora milik teman, kita dapat memahami kondisi seperti apa yang mereka alami dalam keluarga mereka. Kemudian bersyukur dapat melihat jenis-jenis atau tipe tipe keluarga, dapat membantu saya dalam membedakan jenis keluarga serta mensyukuri keluarga yang saya miliki saat ini yaitu Nuclear Family.

## What Next

- Saya akan mencoba untuk memindsetkan diri untuk fokus dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan, serta berusaha untuk tidak melewatkan pembelajaran agar tidak ketinggalan. Kemudian mempersiapkan segala device dan alat pembelajaran yang dibutuhkan, serta menjaga diri tetap sehat agar dapat mengikuti perkuliahan.